

RINGKASAN

DEVI ANGGRIYANI PERMANA. Pendirian Unit Bisnis Pembenuhan Ikan Patin pada Sehati Fish di Kota Sukabumi Jawa Barat. *Catfish Hatchery Unit Establishment at Sehati Fish in Sukabumi City West Java*. Dibimbing oleh IIS DIATIN.

Kebutuhan akan benih patin sebagai input usaha pendederan selalu ada setiap tahunnya dan tidak jarang mengalami peningkatan. Permintaan yang ada di wilayah Kota Sukabumi dan sekitarnya, belum dapat dipenuhi oleh pembudidaya. Hasil wawancara di lapangan kepada pembudidaya pembenuhan patin, dapat diketahui bahwa total produksi tersebut hanya mampu memenuhi 44% dari permintaan yang ada. Sehati Fish merupakan sebuah usaha yang bergerak dalam bidang budidaya ikan air tawar, diantaranya ikan bawal, ikan lele, dan ikan nila. Budidaya yang dilakukan berupa pembenuhan lele sangkuriang, pendederan benih ikan bawal dan ikan nila. Usaha ini bertempat pada sebuah lahan seluas 5000 m² yang digunakan sebagai kolam budidaya, namun lahan tersebut belum seluruhnya dimanfaatkan secara optimal. Seluas 388 m² lahan masih kosong, ketersediaan lahan ini kemudian akan dimanfaatkan untuk membangun bangsal benih sebagai sarana pembenuhan ikan patin.

Penentuan pengembangan bisnis berupa pendirian unit bisnis pembenuhan ikan patin didapat dari analisis lingkungan eksternal dan internal perusahaan, juga dengan analisis matriks SWOT, pada strategi S-O. strategi ini mengkombinasikan kekuatan (*strenght*) dengan peluang (*opportunity*). Penentuan ide pengembangan bisnis ini terkait dengan adanya dukungan dari pemerintah dan dinas terkait dalam hal pemberian bantuan berupa induk patin siam, dan fasilitas asuransi perikanan yang diberikan kepada Sehati Fish. Selain itu adanya pelanggan tetap yang menjadi target pasar untuk pemasaran benih ikan patin yang akan diproduksi. Hal ini menjadi peluang yang dapat dikuasai oleh Sehati Fish. Kemampuan yang dimiliki pegawai dalam pemeliharaan ikan pada unit bisnis lain menjadikan hasil produksi memiliki kualitas yang baik, tersedianya lahan kosong yang dapat dimanfaatkan untuk membangun satu unit *indoor hatchery* menjadi kekuatan yang dimiliki oleh Sehati Fish dalam rencana pengembangan bisnis ini.

Metode yang digunakan dalam mengkaji kelayakan bisnis ini adalah studi kelayakan bisnis. Beberapa aspek yang dikaji yaitu aspek teknis, aspek finansial, dan analisis *switching value*. Analisis kriteria investasi meliputi NPV sebesar Rp101.144.830,00, *Net B/C* yang didapat bernilai 2, nilai IRR yang didapat yaitu 40% dan PP selama 2 tahun 7 bulan. Berdasarkan hasil analisis *switching value* batas toleransi usaha terhadap penurunan produksi benih sebesar 5,183% dan batas toleransi usaha terhadap peningkatan biaya upah sebesar 18,699%.

Kata kunci: analisis SWOT, benih patin, Sehati Fish, Sukabumi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.